

# KORELASI PENDAMPINGAN DAN BIMBINGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA DALAM PEMBELAJARAN DARING

Maria Kristiani Dayanti<sup>1</sup>, Dewa Nyoman Oka<sup>2</sup>, I Gede Sudirgayasa<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Biologi  
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan  
Email : [mariakristinadayanti2021@gmail.com](mailto:mariakristinadayanti2021@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan dan (2) mengetahui besar koefisien korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan, sampel yang di ambil sejumlah 27 siswa dengan teknik *sampel cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes online. Data dan analisis dengan teknik analisis korelasi *product moment*, dengan bantuan *microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan dengan koefisien korelasi sebesar 0,8 yang termasuk dalam kategori sangat kuat.

**Kata kunci :** korelasi, bimbingan keluarga, prestasi belajar IPA, pembelajaran daring

## ABSTRACT

*This study aims to (1) determine the correlation between parental guidance and science learning achievement of class VIII students of State Junior High School 2 Tabanan and (2) find out the correlation coefficient between parental guidance and science learning achievement of students of class VIII State Junior High School 2 Tabanan. This research is a correlational quantitative research. The population in this study were all students of class VIII of the State Junior High School 2 Tabanan, the sample taken was 27 students with the cluster random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and online tests. Data analysis with product moment correlation analysis technique, with the help of Microsoft Excel. The results showed that there was a positive correlation between parental guidance and science learning achievement at State Junior High School 2 Tabanan with a correlation coefficient of 0.8 which was included in the strong category.*

**Keywords:** correlation, family guidance, science learning achievement, online learning

## 1. Pendahuluan

Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Contoh sederhana yaitu guru memberikan tugas melalui grup *WhatsApp* atau melalui aplikasi *Google Classroom* atau melalui *platform Google Meet, Google Zoom*, dan sebagainya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar *virtual* (Okmawati, 2011). Tugas diberikan guru secara harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan secara mandiri di rumah begitu pula untuk hari-hari berikutnya.

Adanya pembelajaran daring menambah tugas orang tua yang juga menjadi guru di rumah. Keterlibatan orang tua yaitu suatu proses orang tua untuk mengerahkan kemampuannya untuk keperluan dirinya, anak, dan program yang dilaksanakan oleh sang anak (Patmodewo, 2003).

Dengan keterlibatan orang tua menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orangtua serta meningkatkan peran orangtua. Kebanyakan orang tua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya.

Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata.

Keterlibatan orang tua dalam lembaga Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19, dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan adalah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak.

Berdasarkan paparan tersebut Keterlibatan orang tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak.

Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi belajar anak Keterlibatan orang tua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah sebagai berikut: Apakah ada korelasi antara pendampingan dan bimbingan keluarga terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII E semester ganjil SMP Negeri 2 Tabanan.

Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui korelasi antara pendampingan dan bimbingan keluarga terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 2 Tabanan

## **2. Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi, A. 2010:4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013: 7). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara bimbingan keluarga pada prestasi belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 2 Tabanan.

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dengan begitu dapat dikatakan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yang terdiri dari Bimbingan keluarga ( $X_1$ ) sebagai variabel bebas, dan Prestasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebagai variabel terikat.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebanyak 27 siswa.

Sampel penelitian dapat dikelompokkan dengan menggunakan teknik proposit sampling. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII E dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1 Jumlah Siswa Dan Orangtua Siswa**

<b>Kelas VIII E</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>JUMLAH ORANGTUA</b>
Siswa Laki-Laki	12	27
Siswa Perempuan	15	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>27</b>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

a. Metode Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) terhadap responden. Adapun angket atau kuisisionera adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Sedangkan jenis angket yang Penulis gunakan adalah angket langsung (tertutup) jenis angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih yang ditunjukkan kepada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Tabanan untuk mengungkapkan data tentang pengaruh bimbingan orangtua.

b. Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi (achievement test). Menurut Widoyoko (2015: 77), tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII E materi dengan menggunakan tes objektif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil koesioner orangtua siswa maka kita dapat mengetahui beberapa orangtua siswa yang jawabannya benar dan yang salah, dari sejumlah 27 orangtua siswa ada 23 orang tua siswa jawabannya benar dan ada 4 orangtua siswa yg jawabannya salah dengan hasil koesioner ini kita dapat mengetahui nilai rata-rata siswa yaitu 70 nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan analisis dapat diketahui hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 2 Tabanan Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabana Kompetensi Dasar 2.3 Menganalisis system peredaran darah manusia dan memahami gangguan pada system peredaran darah dan 2.4 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktifitas (jenis, intesitas dan durasi) dengan frekuensi denyut jantung. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Data Nilai Siswa Kategori Hasil Belajar IPA Baik**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	80-100	Sangat baik
2	66- 79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40- 55	Kurang
5	30-39	Sangat kurang

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 2 Tabanan dalam kategori baik sekali sebanyak 25%, kategori baik sebanyak 56%, kategori cukup sebanyak 19%, dan kategori kurang sebanyak 5%. Dari tabel tersebut diketahui

nilai rata-rata hasil belajar IPA yaitu 75 dan dengan kategori yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 2 Tabanan masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan persyaratan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa data bimbingan belajar orang tua dan hasil belajar IPA tersebut normal 0% 10% 20% 30% 40% 50% 60% Baik Sekali Baik Cukup Kurang Gagal 21% 56% 19% 3% 0% Hasil prestasi Belajar IPA 120 dengan nilai Chi Kuadrat hitung data bimbingan belajar orang tua sebesar 11,010 dan nilai Chi Kuadrat hitung data hasil Prestasi belajar IPA sebesar 0,500. Sedangkan untuk uji linieritas variabel bimbingan belajar orang tua dan hasil Prestasi belajar IPA memiliki nilai signifikasni sebesar 0,000 sehingga variabel bimbingan belajar orang tua dan hasil Prestasi belajar IPA memiliki hubungan yang linear. Setelah persyaratan analisis korelasi terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji korelasi product moment untuk mengetahui besar koefisien hubungan bimbingan belajar orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA. Hipotesis yang diajukan dalam korelasi *product moment* ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil prestasi belajar IPA

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA. Ketentuan nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Namun sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment menggunakan program Ms. Excel 2007. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment tersebut diperoleh besarnya  $r$  hitung = 0,8 sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan  $N = 121$  adalah sebesar 0,176. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,8 > 0,176$ ). Jadi dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan" ditolak. Selanjutnya untuk memberikan penafsiran pada koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka harga  $r$  hitung dapat dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Setelah dikonsultasikan  $r$  hitung sebesar 0,8 termasuk pada interval 0,8 – 0,799 pada tingkat hubungan kuat, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan hasil prestasi belajar IPA peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 2 Tabanan, kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan tersebut dalam kategori kuat. Besar koefisien korelasi 0,8 menunjukkan bahwa sebesar 61% bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar IPA, sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk memberikan penafsiran pada koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka harga  $r$  hitung dapat dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Setelah dikonsultasikan  $r$  hitung sebesar 0,645 termasuk pada interval 0,137 – 0,525 pada tingkat hubungan kuat, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan hasil Prestasi belajar IPA Siswa kelas VIII E di SMP Negeri 2 Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan tersebut dalam kategori kuat. Besar koefisien korelasi 0,645 menunjukkan bahwa sebesar 63% bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar Prestasi belajar IPA, sedangkan 30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar IPA sebesar  $r_{x1} = 0,676$  dan koefisien determinasi sebesar 45,65%, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII E tahun 2020/2021.

Berdasarkan uraian diatas maka bimbingan belajar orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA sehingga variabel bimbingan belajar orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA saling berhubungan. Variabel bimbingan belajar orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya selama di rumah maka anak akan termotivasi dalam belajar yang secara langsung berdampak pada pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPA anak.

Tanpa adanya bimbingan belajar dari orang tua maka tidak ada yang mengarahkan anak untuk belajar, karena anak cenderung belum memiliki kesadaran untuk belajar terutama pada usia sekolah Menengah pertama. Orang tua yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup anaknya, khususnya dalam hal belajar, mulai dari mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan cara belajar, menyediakan fasilitas belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi belajar, dan membentuk kebiasaan belajar. Ini semua merupakan tanggung jawab dan Bimbingan orang tua kepada anak yaitu berupa bimbingan belajar.

#### **4. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Bimbingan orangtua termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 70
2. Rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII E sebesar 75 termasuk kategori Baik.
3. Ada korelasi positif dan signifikan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar IPA Siswa kelas VIII E dengan nilai  $r$  sebesar 0,8 yang termasuk dalam kategori sangat kuat.

#### **Daftar Pustaka**

- Baumrind, D. (1978). Parental disciplinary patterns and social competence in children. *Youth and Society*, 9. 239-276
- Diadha, R. (2015). Korelasi pendampingan dan bimbingan keluarga dengan te prestasi belajar IPA siswa kelas VIII. *Edusentris*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>
- Epstein, J. L., & Becker, H. J. (2018). Teachers' reported practices of parent involvement: Problems and possibilities. *School, Family, and Community Partnerships, Student Economy Edition: Preparing Educators and Improving Schools*, 83(2), 115–128. <https://doi.org/10.4324/9780429493133>
- Mann, M., Hosman, C. M. H., Schaalma, H. P., & De Vries, N. K. (2004). Self-esteem in a sbroad-spectrum approach for mental health promotion. *Health Education Research*, 19(4), 357–372. <https://doi.org/10.1093/her/cyg041>

Magesti, Y. (2020). Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Okmawati, M., & Tanjak, D. (2011). Journal of English Language Teaching the use of google classroom during pandemic. 9(2).

Patmodewo, S. (2003). Pendidikan Anak Prasekolah. Renika Cipta.